

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

SKRIPSI, JULI 2017

Desi Handayani HR, Suryani, M.KL

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja
Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2017

Halaman xii+45 Halaman+9 Tabel, 2 Skema, 7 Lampiran

INTISARI

Diare adalah sebuah penyakit di mana penderita mengalami rangsangan buang air besar yang terus-menerus dan tinja atau fekesnya memiliki kandungan air yang berlebihan. Diare dapat pula di definisikan sebagai buang air besar dengan fekes yang tidak berebentuk atau cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam. Diare merupakan penyebab kematian balita nomor dua di dunia (16%) setelah pneumonia (17%). Kematian pada anak-anak meningkat sebesar 40% tiap tahun di sebabkan diare. Penyakit diare di sebabkan oleh infeksi bakteri, virus dan parasit dan dapat di tularkan melalui air serta makanan yang terkontaminasi oleh kotoran manusia dan hewan. Selain itu sumber air bersih, penanganan makanan dan kebersihan pada diri sendiri. Penyakit diare masih menjadi masalah global dengan derajat kesakitan dan kematian yang tinggi di berbagai negara terutama di negara berkembang, dan sebagai salah satu penyebab utama tingginya angka kesakitan dan kematian anak di dunia. Secara umum, di perkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya di dunia sekitar 20% meninggal di sebabkan karena infeksi diare. Kebersihan anak maupun kebersihan lingkungan memegang peranan penting pada tumbuh kembang anak baik fisik maupun psikisnya. Kebersihan anak yang kurang, akan memudahkan terjadinya penyakit cacangan dan diare pada anak. Oleh sebab itu pendidikan yang cukup harus ditunjukkan untuk bagaimana cara membuat lingkungan yang baik dan layak untuk tumbuh kembang anak, sehingga mampu meningkatkan rasa aman bagi anak untuk bagaimana cara mengeksplorasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu di puskesmas Rejosari tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden. Design penelitian ini yang di lakukan *Cross Sectional* data penelitian di analisa dengan *uji chi square*. Hasil penelitian ini